

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL
PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA LYLY
BAKERY LAMONGAN**
*(EVALUATION OF INTERNAL CONTROL OF TRADING GOODS IN
LYLY BAKERY LAMONGAN)*

Vina Nur Febrianti

Akuntansi/Ekonomi,vinanufebrianti6@gmail.com

Universitas Islam Lamongan

Website: <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jekma>

Abstrak

Persediaan adalah salah satu aktiva yang paling penting yang harus dimiliki oleh perusahaan karena persediaan merupakan suatu aktiva maka harus dilakukan pengendalian internal yang baik untuk menjaga aset persediaan tersebut dari penyelewengan dan adanya kecurangan yang mungkin terjadi. Tujuan Dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagang pada Lyly Bakery Lamongan. Untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan keperpustakaan. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa evaluasi efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagang pada lyly bakery lamongan sudah berjalan efektif, hal ini dibuktikan dengan adanya struktur organisasi yang jelas dalam pembagian tugas dan wewenang, aktivitas perusahaan yang baik, jalinan informasi dan komunikasi antara pimpinan dengan karyawan yang terjalin dengan baik, dan adanya CCTV untuk pemantauan dalam segala aktivitas..

Kata Kunci:

*Pengendalian internal,
persediaan barang dagang*

Abstract

Inventory is one of the most important assets that must be owned by the company because inventory is an asset, it must be done a good internal control to protect the inventory assets from fraud and any fraud that might occur. The purpose of this study is to determine the

Keywords:

*Internal control,
merchandise inventory*

Alamat Kantor:

effectiveness of internal control of merchandise inventory at Lyly Bakery Lamongan. To obtain the data needed, researchers used data collection tools such as interviews, observation, and library. In this study the type of data used are primary data and secondary data, and researchers use descriptive qualitative methods

The results of this study can be concluded that the evaluation of the effectiveness of internal control of merchandise inventory on lyly bakery lamongan has been effective, this is evidenced by the existence of a clear organizational structure in the division of tasks and authority, good corporate activity, information fabrication and communication between leaders and employees well established, and the presence of CCTV for monitoring in all activitie.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang bertambah pesat seiring dengan perkembangan teknologi, telah membawa pengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini terlihat adanya perkembangan serta tuntutan konsumen akan produk atau barang yang di konsumsi. Secara umum perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli dari pihak atau memproduksi sendiri guna untuk menjualnya kepada masyarakat. Menurut standart Akuntansi keuangan (PSAK: No, 14, 2015) persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam produksi untuk penjualan produksi tersebut dan dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk pembuatan dalam proses atau pemberian jasa, Persediaan adalah elemen atau unsur yang sangat penting dalam perusahaan.

Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian, pemasuk yang tidak benar, lalai dalam mencatat permintaan, barang yang di keluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan sebenarnya ada di gudang. Juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya, pengendalian internal ini penting karena perusahaan suka tidak menghadapi banyak ancaman yang bisa mengganggu tercapai tujuan dalam perusahaan (Amanda 2015) untuk menghindari adanya kerusakan maupun pencurian, kerusakan, pemasuk yang tidak benar di perlukannya suatu pengendalian internal yang memadai terhadap persediaan barang dagang. Pengendalian internal atas persediaan barang dagangan diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan yang optimal yang dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan

Lyly Bakery Lamongan yang menjadi lokasi penelitian ini merupakan salah satu bentuk bisnis dagang penjualan berbagai macam jenis roti, Lyly Bakery Lamongan menjual berbagai macam jenis roti dengan berbagai macam harga. Maka dari itu, perusahaan harus mempunyai suatu sistem pengendalian atau pengelolaan yang efektif, agar terhindar dari kerusakan, keusangan maupun kekurangan dari persediaan barang dagangan tersebut.

Dengan adanya pengendalian internal yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan barang dagangan, maka pemimpin perusahaan akan memperoleh informasi yang baik dan akurat dan laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas perusahaan, juga membantu dalam mengambil kebijakan keputusan maupun pertanggungjawaban dalam memimpin perusahaan.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, Menurut Sugiyono (2017 : 15) metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengembalian sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Lingkungan pengendalian

a. Integritas Dan Nilai Etika

Integritas dan nilai etika yang dilakukan oleh Lyly Bakery Lamongan yang ditetapkan oleh Manager HRD Lyly Bakery Lamongan dengan menetapkan peraturan – peraturan yaitu tata cara kepegawaian mengenai etika dan perilaku, yang dikomunikasikan kepada setiap karyawan dan harus ditaati dan dilaksanakan oleh setiap karyawan.

b. Komitmen Terhadap Kompetisi

Manager HRD Lyly Bakery Lamongan menetapkan kriteria – kriteria tertentu dalam merekrut karyawan baru. Hal ini diadakan dengan tujuan untuk mendapatkan karyawan yang benar – benar ahli dalam bidangnya, serta memiliki kemampuan yang baik agar dapat melaksanakan tugas – tugasnya. Dan pihak Lyly Bakery Lamongan melaksanakan training selama 3 bulan untuk pembelajaran karyawan baru.

c. Partisipasi Dewan Komisaris Atau Komite Audit

Lyly Bakery Lamongan komite audit diawasi langsung oleh Direktur Lyly Bakery Lamongan

d. Falsafah dan gaya operasional

Filosofi menunjukkan seperangkat keyakinan dasar yang menjadi tolak ukur perusahaan dan penekanan terhadap karyawan agar selalu bekerja dengan tekun, teliti amanah dan bertanggung jawab serta ramahnya terhadap pembeli.

e. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di Lyly Bakery Lamongan telah disusun dengan sangat jelas hal ini menunjukkan hubungan antara karyawan – karyawan disuatu bagian lain agar jelas kedudukan, wewenang, dan tanggungjawab masing – masing sehingga dapat teratur dan terorganisasi dengan baik.

f. Kebijakan Dan Praktek Dan Sumber Daya Manusia

Kebijakan dan praktik sumber daya manusia di Lyly Bakery Lamongan telah ditentukan oleh Manager HRD Lyly Bakery Lamongan .

2. Penilaian Resiko

a. Perubahan Dalam Lingkungan Operasi

Lyly Bakery Lamongan akan membuat strategi jika sekiranya perubahan dari perusahaan dirasa kurang cocok dengan keadaan Lyly Bakery Lamongan, maka dari itu Lyly Bakery Lamongan memilih tempat yang strategis dan mudah di jangkau oleh semua orang. Apalagi kini semakin banyak pesaing di toko – toko sebelah yang medirikan usaha roti yang serupa.

b. Penempatan Personel Baru

Karyawan yang bekerja dengan baik sangat berpengaruh terhadap perusahaan, maka dari itu perusahaan akan melakukan penempatan karyawan sesuai dengan keahlian dan latar belakang kepribadiannya masing – masing. Resiko penempatan karyawan yang tidak sesuai dengan keahliannya maka ditakutkan akan membawa dampak yang tidak mendukung dalam pengendalian internal pada perusahaan, sehingga dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan

c. Sistem Informasi Akuntansi Baru Atau Yang Sedang Diperbaiki

Semakin berkembangnya zaman semakin canggih pula teknologi yang digunakan begitu juga dengan perusahaan guna memudahkan manajemen dalam melakukan perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan

d. Teknologi Baru

Perusahaan pada umumnya mengikuti perubahan yang terjadi pada era yang serba canggih ini , pada Lyly Bakery Lamongan untuk mencegah pencurian atau penyelewengan terhadap persediaan Lyly Bakery Lamongan memasang kamera *closed-circuit TV*(CCTV) , kamera CCTV diletakkan di tempat – tempat yang strategis agar segala aktivitas dapat terjangkau.

e. Lini Produk, Produk Atau Aktivitas Baru

Di Lyly Bakery Lamongan selalu mencoba membuat berbagai macam olah produk roti yang baru, karena semakin berkembangnya zaman semakin banyak roti – roti yang dibuat oleh produk luar maka dari itu Lyly Bakery Lamongan selalu

mencoba produk yang serupa dan mempunyai banyak varian berbagai macam rasa dan ukuran, guna untuk meningkatkan penjualan dan laba.

f. **Rekstruturasi Perusahaan**

Perubahan jabatan serta penambahan karyawan akan memberi dampak pada pengendalian internal perusahaan sehingga dalam pengelolaan persediaan barang dagangan akan berdampak positif karena ada semangat baru dari perubahan jabatan dan penambahan karyawan.

3. Aktivitas Pengendalian

a. **Pemisah tugas**

Struktur organisasi merupakan suatu pembagian tugas yang perusahaan buat dengan struktur organisasi tersebut pemisah tugas akan dijelaskan sesuai dengan bidangnya masing – masing, sehingga dapat meminimalis kesalahan dalam tugas yang telah dikerjakan.

b. **Review terhadap kinerja**

Review terhadap kinerja dilakukan minimal sekali dalam setahun, untuk menentukan bagaimana karyawan dapat cocok berada di posisi barunya dan untuk mengatur tujuannya kedepannya.

c. **Pengelolaan Informasi**

Pengelolaan informasi Perusahaan adalah publikasi data atau fakta milik perusahaan baik berbentuk lisan maupun tulisan melalui media elektronik maupun non elektronik dalam berbagai macam bentuk yang menggambarkan peristiwa atau kejadian yang terjadi di dalam perusahaan

d. **Pengendalian Fisik**

Pengendalian fisik merupakan faktor yang penting dalam pengelolaan persediaan barang dagangan

4. Informasi Dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi pada Lyly Bakery Lamongan terlihat cukup efektif dan berjalan dengan baik, informasi dari perusahaan disampaikan langsung melalui surat edaran, dimana surat edaran ini berisi informasi tentang prosedur – prosedur yang harus dilakukan oleh Lyly Bakery Lamongan, surat edaran yang diterima yang berisi prosedur – prosedur dengan cepat akan segera dikerjakan.

Komunikasi pada Lyly Bakery Lamongan dilakukan lewat alat komunikasi berupa Handphone, dimana apabila ada kepentingan maka seseorang tersebut akan menghubungi orang yang berkepetingan.

5. Pemantauan

Pemantauan terhadap persediaan barang dagang yang dilakukan oleh Lyly Bakery Lamongan akan dipantau oleh Manager Lyly Bakery Lamongan yang dilakukan setiap hari dengan melakukan koreksi terhadap jumlah barang yang

masuk dan keluar sesuai dengan transaksi yang ada.

Pembahasan

Dalam menentukan efektivitas peranan pengendalian internal yang dilakukan Lyly Bakery Lamongan, Penelitian ini menggunakan 5 unsur pengendalian internal sebagai berikut :

1. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian internal terdiri dari berbagai faktor – faktor yang menunjang lingkungan pengendalian yang terdiri dari tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap menyeluruh manajemen puncak, direktur, komisaris, dan pemilik lingkungan pengendalian di Lyly Bakery Lamongan sebagai berikut :

a. Integrasi dan nilai etika

Integrasi dan nilai etika yang di laksanakan di Lyly Bakery Lamongan ditetapkan langsung oleh pimpinan Lyly Bakery Lamongan dengan menerapkan berbagai aturan yaitu tata cara kepegawaian mengenai etika dan perilaku yang di komunikasikan kepada setiap pegawai dan harus dilaksanakan oleh setiap pegawai Lyly Bakery Lamongan dan harus dilaksanakan oleh setiap pegawainya, di antara berbagai aturannya adalah aturan absen, pakaian atau seragam memakai sepatu, dilarang merokok saat bekerja dan aturan lainnya dalam rangka untuk menunjang disiplin kerja pegawai ramahnya terhadap layanan konsumen. Apabila ada pegawai yang tidak melaksanakan aturan dan kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi yang tegas berupa teguran dan apabila kesalahan terlalu fatal dapat diberhentikan dari pekerjaannya. Aturan mengenai tata cara kepegawaian diterapkan dengan tujuan untuk menghindari perbuatan penyelewengan dan dapat mendorong pegawai untuk mempunyai sifat yang jujur disiplin serta beretika yang baik terutama kepada pembeli.

b. Komitmen Terhadap Kompetensi

Pimpinan Lyly Bakery Lamongan mempunyai kriteria – kriteria tertentu dalam merekrut karyawannya.

1. Untuk bagian produksi : Kepribadian yang ulet.Jujur. Mempunyai keahlian dalam memproduksi roti. Bersih serta cekatan dalam pembuatan,
2. Untuk bagian Store dengan kriteria : Lulusan SMK/SMA sederajat, Belum menikah, Tidak sedang kuliah, Tinggi badan minimal 155 Cm, Memiliki kepribadian jujur, amanah, dan mampu melayani pembeli dengan ramah, cekatan dan teliti , Serta mampu untuk mengoperasikan komputer.

Kriteria – kriteria diatas dibuat dengan tujuan mendapatkan karyawan yang benar – benar dibut guna untuk kemajuan perusahaan.

c. Partisipasi dewan komisaris atau komite audit

Dewan direksi memberikan komite audit dalam divisi keuangan dengan tujuan agar perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta dapat menekan kerugian seminimal mungkin.

Komite audit diawasi langsung oleh Direktur Lyly Bakery Lamongan untuk mengecek kelengkapan laporan persediaan barang dagangan dan laporan administrasi lainnya.

d. Falsafah Dan Gaya Operasional

Filosofi manajemen dan gaya operasional yaitu tercermin dari penekanan terhadap karyawan agar selalu bekerja dengan tekun, teliti amanah dan bertanggung jawab serta ramah terhadap pembeli, falsafah yang di ambil Lyly Bakery Lamongan yakni menguatkan kualitas dan rasa agar para konsumen tidak merasa kecewa dengan produk – produk yang dibuat oleh Lyly Bakery Lamongan.

e. Struktur organisasi

Struktur organisasi Lyly Bakery Lamongan disusun dengan sangat jelas hal ini menunjukkan hubungan antara karyawan – karyawan disuatu bagian lain agar jelas kedudukan, wewenang, dan tanggungjawab masing – masing sehingga dapat teratur dan terorganisasi dengan baik.

Struktur organisasi Lyly Bakery Lamongan dapat dikatakan sudah cukup fungsional hal ini dapat dilihat dari pegawai yang benar – benar tanggung jawab atas beban dan tugasnya masing – masing. Di Lyly Bakery Lamongan terdapat 9 karyawan di bagian produksi, 6 karyawan di bagian store.

f. Pemberian Wewenang Dan Tanggung Jawab

Pemberian wewenang dan tanggung jawab merupakan pengembangan dari struktur organisasi dalam bentuk pemisah fungsi pada masing – masing bagian dapat melaksanakan tugasnya dengan baik untuk mencapai tujuan perusahaan.

Terutama dibagian produksi yang harus benar – benar memiliki keahlian dalam pembuatan berbagai macam roti dan memiliki hasil yang bagus demi kualitas yang baik bagi para konsumen.

g. Kebijakan Dan Praktek Sumber Daya Manusia

Lyly Bakery Lamongan merekrut karyawan yang ditangani langsung oleh Manager HRD Lyly Bakery Lamongan dengan syarat – syarat yang ditentukan sebagai pelamar dan melihat latar belakang kepribadiannya, dengan karyawan yang tidak mempunyai pengalaman kerja maka dilakukan pelatihan terhadap karyawan, pelatihan karyawan pada Lyly Bakery Lamongan melihat jabatan apa yang akan mereka ambil.

Dalam pelatihan untuk para karyawan baru dibutuhkan training selama 3 bulan yang di tangani langsung oleh para staff senior, maka staff senior akan memberikan arahan dan pelatihan yang baik terhadap karyawan baru tersebut

2. Penilaian Resiko

Dalam identifikasi dan analisis resiko yang mengganggu pencapaian sasaran perusahaan, yaitu mempertimbangkan faktor – faktor yang mungkin timbul. Faktor – faktor tersebut antara lain :

a. Perubahan Dalam Lingkungan Operasi

Lyly Bakery Lamongan akan membuat strategi jika sekiranya perubahan dari perusahaan dirasa kurang cocok dengan keadaan Lyly Bakery Lamongan, maka dari itu Lyly Bakery Lamongan memilih tempat yang strategis dan mudah di jangkau oleh semua orang. Apalagi kini semakin banyak pesaing di toko – toko sebelah yang mendirikan usaha roti yang serupa.

b. Penempatan Personel Baru

Karyawan yang bekerja dengan baik sangat berpengaruh terhadap perusahaan, maka dari itu perusahaan akan melakukan penempatan karyawan sesuai dengan keahlian dan latar belakang kepribadiannya masing – masing. Resiko penempatan karyawan yang tidak sesuai dengan keahliannya maka ditakutkan akan membawa dampak yang tidak mendukung dalam pengendalian internal pada perusahaan, sehingga dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Oleh karena itu meminimalis resiko dalam penempatan personel baru maka dilakukan pelatihan yang dilakukan setiap akhir tahun terhadap karyawan tersebut pada bidangnya masing – masing.

c. Sistem Informasi Baru Atau Yang Sedang Di Perbaiki

Semakin berkembangnya zaman semakin canggih pula teknologi yang digunakan begitu juga dengan perusahaan guna memudahkan manajemen dalam melakukan perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan. Untuk meningkatkan efisiensi dalam mengakses data atau informasi supaya lebih cepat dan akurat. Di Lyly Bakery Lamongan saat ini untuk pemesanan produk atau roti dan pembelian sudah menggunakan sistem komputerisasi.

d. Teknologi Baru

Perusahaan pada umumnya mengikuti perubahan yang terjadi pada era yang serba canggih ini, pada Lyly Bakery Lamongan untuk mencegah pencurian atau penyelewengan terhadap persediaan Lyly Bakery Lamongan memasang kamera *closed-circuit TV* (CCTV), kamera CCTV diletakkan di tempat – tempat yang strategis agar segala aktivitas dapat terjangkau. Seperti di bagian store, di bagian produksi dan halaman parkir, dimana CCTV ini di awasi langsung Oleh Manager Lyly Bakery Lamongan.

Untuk pegawai yang melakukan kecurangan maka akan dikenakan sanksi dengan peraturan yang telah dibuat, dimana perbuatan yang dilanggar sudah fatal maka laryawan tersebut akan dikeluarkan.

e. Lini produk, produk atau aktivitas baru

Di Lyly Bakery Lamongan selalu mencoba membuat berbagai macam olah produk roti yang baru, karena semakin berkembangnya zaman semakin banyak roti – roti yang dibuat oleh produk luar maka dari itu Lyly Bakery Lamongan selalu mencoba produk yang serupa dan mempunyai banyak varian berbagai macam rasa dan ukuran, guna untuk meningkatkan penjualan dan laba.

f. **Rekstruturasi perusahaan**

Perubahan jabatan serta penambahan karyawan akan memberi dampak pada pengendalian internal perusahaan sehingga dalam pengelolaan persediaan barang dagangan akan berdampak positif karena ada semangat baru dari perubahan jabatan dan penambahan karyawan.

Di Lyly Bakery Lamongan terdapat adanya jenjang karir selama bertugas dari staff menjadi senior lalu SPV (supervisor produksi) lalu menjadi kepala bagian toko atau kepala bagian produksi.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian di Lyly Bakery Lamongan meliputi kebijakan dan prosedur yang di kembangkan oleh perusahaan, dan menjamin prosedur – prosedur tersebut telah berjalan dengan efektif. Aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh Lyly Bakery Lamongan adalah :

a. **Pemisah Tugas**

Struktur organisasi merupakan suatu pembagian tugas yang perusahaan buat dengan struktur organisasi tersebut pemisah tugas akan dijelaskan sesuai dengan bidangnya masing – masing, sehingga dapat meminimalis kesalahan dalam tugas yang telah dikerjakan. Bahwa di Lyly Bakery Struktur Organisasinya Cukup Eefektif dan Fungsional.

b. **Review terhadap kinerja**

Review terhadap kinerja dilakukan minimal sekali dalam setahun, untuk menentukan bagaimana karyawan dapat cocok berada di posisi barunya dan untuk mengatur tujuannya kedepan. Tujuan adanya review kinerja guna untuk memotivasi keinginan untuk memperbaiki diri agar lebih baik, apabila dalam kinerja pegawai dalam jangka waktu 1 tahun dirasa tidak baik maka akan diberikan tindakan selanjutnya atau diberi kritikan.

c. **Pengelolaan informasi**

Pengelolaan informasi Perusahaan adalah publikasi data atau fakta milik perusahaan baik berbentuk lisan maupun tulisan melalui media elektronik maupun non elektronik dalam berbagai macam bentuk yang menggambarkan peristiwa atau kejadian yang terjadi di dalam perusahaan. Pengelolaan informasi di Lyly Bakery Lamongan sudah cukup efektif dimana antara pimpinan dengan karyawan bisa memberikan informasi yang dirasa

penting baik disampaikan secara lisan maupun dari media lainnya.

d. **Pengendalian fisik**

Pengendalian fisik merupakan faktor yang penting dalam pengelolaan persediaan barang dagangan. Barang yang sudah selesai di packing dari bagian produksi akan di bawa ke toko untuk di tata secara rapi sesuai jenisnya dan siap untuk dijual. Pembuatan produk pada lyly bakery dibuat kurang lebih 1000 sampai 1500 pcs berbagai macam roti dan habis dalam jangka waktu dua sampai tiga hari.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi pada Lyly Bakery Lamongan terlihat cukup efektif dan berjalan dengan baik, informasi dari perusahaan disampaikan langsung melalui surat edaran, dimana surat edaran ini berisi informasi tentang prosedur – prosedur yang harus dilakukan oleh Lyly Bakery Lamongan, surat edaran yang diterima yang berisi prosedur – prosedur dengan cepat akan segera dikerjakan.

Komunikasi pada Lyly Bakery Lamongan dilakukan lewat alat komunikasi berupa Handphone, dimana apabila ada kepentingan maka seseorang tersebut akan menghubungi orang yang berkepetingan.

5. Pemantauan

Pemantauan terhadap persediaan barang dagang yang dilakukan oleh Lyly Bakery Lamongan akan dipantau oleh Manager Lyly Bakery Lamongan yang dilakukan setiap hari dengan melakukan koreksi terhadap jumlah barang yang masuk dan keluar sesuai dengan transaksi yang ada.

Serta adanya peletakan CCTV di bagian store, produksi dan parkir untuk lebih mudahnya dalam pemantauan disegala aktivitas yang dilakukan oleh karyawan – karyawan serta para konsumen Lyly Bakery Lamongan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari Pelaksanaan pengendalian internal persediaan barang dagang pada Lyly Bakery Lamongan sudah berjalan dengan efektif. Dari hasil penelitian pada Lyly Bakery Lamongan dengan adanya Pengendalian internal pada Lyly Bakery Lamongan, ini dibuktikan dengan adanya struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas dan wewenang yang jelas oleh setiap karyawan serta ketaatan para pegawai terhadap peraturan – peraturan yang berlaku. Keamanan Lyly Bakery Lamongan di tunjang dengan adanya CCTV yang terpasang di tempat yang startegis, sistem komputerisasi untuk penjualan dan pemesanan barang dagang atau produk roti, sedangkan pengelolaan persediaan barang dagang di Lyly Bakery Lamongan juga sudah berjalan efektif.

Namun yang menjadi kekurangan pada pengendalian internal pada Lyly Bakery Lamongan adalah tidak adanya bagian akuntansi dalam struktur Organisasi dan belum memiliki auditor internal yang merupakan faktor penting untuk terciptanya pengendalian internal yang baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran kepada Lyly Bakery Lamongan yang mungkin dapat bermanfaat dalam mengatasi kelemahan yang ada. Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Struktur organisasi yang sudah ada sebaiknya dimaksimalkan untuk meningkatkan pengawasan kinerja masing – masing bagian agar lebih optimal lagi dan perlu adanya bagian untuk Akuntansi.
2. Untuk menciptakan pengendalian internal yang memadai terhadap persediaan perusahaan secara keseluruhan sebaiknya perusahaan membentuk bagian auditor internal agar dapat menyelidiki dan menilai efektivitas pelaksanaan unsur unsur pengendalian internal persediaan.
3. Pengecekan barang harus dilakukan lebih sering,

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing*. Salemba Empat. Jakarta.
- Angelina, linda dan Novi.2017. *Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna*. Jurnal Riset Akuntansi. Hal 131-139.
- Ardana, Cenik, dan Hendro. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Arikunto. Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Copta. Jakarta.
- Carter, Wiliam K., 2009. *Akuntansi Biaya*, edisi empat belas, buku satu, Jakarta : salemba empat
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Maisaroh, Yusrin, dkk. 2019. *Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Cv Pp Lumajang*. Hal 161 – 167.
- Martini, Dwi., Sylvia Veronica NPS, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, Edward Tanujaya, 2012. *Akuntansi keuangan menengah berbasis PSAK*, buku satu, Jakarta : Salemba Empat
- Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi*. Salemba empat, Jakarta.
- Pujiono, Juiharam. 2019. *Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko Permai Pekan Baru*. Volume 3 : 57-68.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Erlangga, Jakarta.
- Sari, Ratna dan Subatin. 2017. *Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2016. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.

- Tontoli, Elim dan Victoryna.2017.*Analisis Efektivitas Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada PT.Kimia Farma Apotek 74 Manado*.Jurnal Riset Akuntansi. Volume 12 : 231-240.
- Wulan,Yahdi dan Novi. 2017.*Analisis Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna*. Jurnal Riset Akuntansi.Hal 131- 139.
- Yousida ,Imawati. 2017. *Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Pada CV Fitriah*. Volume 13.No 1 : 43-51.